

Reverend Insanity Chapter 4 Bahasa Indonesia

Bab 4 Bab 4: Gu Yue Fang Yuan!

Penerjemah: — — Editor: — —

Sinar matahari memancar saat matahari terbit.

Sinar matahari yang tajam dengan mudah menembus kabut tipis pegunungan.

Lebih dari seratus pemuda pada usia lima belas tahun berkumpul di depan paviliun kepala klan.

Paviliun kepala klan terletak di tengah-tengah benteng gunung. Itu adalah gedung berlantai lima bertingkat yang dijaga ketat. Di depan paviliun ada sebuah bujur sangkar besar. Tablet peringatan nenek moyang klan Gu Yue disembah di dalam paviliun. Setiap kepala klan juga memulai kehidupan sehari-hari mereka di sini. Setiap kali ada upacara atau peristiwa besar yang tidak terduga, mereka akan mengumpulkan kelompok tetua untuk berbicara dan berdiskusi. Ini adalah pusat otoritas dari seluruh benteng pertahanan gunung.

“Bagus, semuanya tepat waktu. Upacara Pengorbanan hari ini akan menjadi titik balik besar dalam hidup Anda. Tanpa basa-basi lagi, semua orang ikuti saya. Orang yang bertanggung jawab atas ini adalah Penatua Schoolhouse. Meskipun rambut dan janggutnya semuanya putih, Elder yang sehat masih memimpin sekelompok pemuda memasuki Clan Head’s Pavilion.

Namun, mereka tidak naik ke atas, melainkan melalui pintu lobi, turun ke bawah.

Mengikuti tangga batu yang dibuat dengan baik, mereka secara bertahap memasuki gua karst bawah tanah.

Sekelompok pemuda terus-menerus berseru kagum di dalam gua. Gua bawah tanah tampak megah dengan stalaktit yang memancarkan warna merah, oranye, kuning, hijau, biru, nila, ungu, tujuh warna pelangi. Ketika cahaya itu menyinari wajah para pemuda, warna-warna neon itu seperti menerangi wajah mereka.

Fang Yuan berada di tengah-tengah kerumunan. Dia diam-diam mengamati, lalu tanpa suara berpikir, “Ratusan tahun yang lalu, Klan Gu Yue telah melakukan perjalanan dari pusat ke perbatasan selatan. Di sini, mereka memutuskan untuk bermarkas di Green Thatch Mountain. Itu karena mereka puas dengan mata air spiritual di dalam gua bawah tanah yang luas ini. Mata air spiritual ini dapat menghasilkan Batu Purba dalam jumlah besar, dan juga dianggap sebagai dasar Klan Bulan Kuno.”

Maju sekitar seratus langkah, sekitarnya semakin terpencil. hanya suara air yang samar-samar bisa terdengar.

Berbalik pada satu titik, lebih dari tiga zhang [1] mata air besar muncul di depan semua orang.

Cahaya yang dipantulkan dari stalaktit itu telah benar-benar memudar di sini.

Namun demikian, dalam kegelapan, air di dalam mata air itu memancarkan cahaya laguna yang redup,

dan tampak seperti Bima Sakti pada malam hari.

Air mengalir di sini dari tempat gelap jauh di dalam gua. Airnya bening seolah-olah orang bisa dengan jelas melihat ikan-ikan berenang, tumbuhan air serta pasir dan bebatuan di dasarnya.

Di sisi lain mata air, ada lautan bunga.

Ini adalah Anggrek Bulan yang sengaja ditanam oleh Klan Bulan Kuno. Dengan janin seperti bulan sabit, bunga tersebut menampilkan warna biru muda yang jernih dan elegan. Batang yang seperti giok dan kuncup berkilau, seolah-olah mutiara membiaskan lingkaran cahaya lembut saat disinari oleh cahaya.

Sekilas, lautan bunga di tepi sungai itu seperti lapisan karpet hijau kebiruan yang sangat besar di sekelilingnya yang hitam pekat. Itu dihiasi dengan mutiara yang tak terhitung jumlahnya.

“Anggrek Bulan adalah makanan paling umum bagi banyak serangga Gu. Kebun bunga ini bisa dikatakan sebagai media nutrisi terbesar marga. Fang Yuan sangat menyadari hal ini.

“Sangat cantik . ”

“Benar-benar menakjubkan. ”

Kelompok pemuda itu melebarkan mata mereka yang bersinar dengan cahaya, bersemangat namun gugup.

“Baiklah, dengarkan saat aku memanggil namamu. Siapapun yang dipanggil, lewati sungai ini ke tepi seberang. Jika Anda bisa maju, lalu maju, semakin jauh Anda semakin baik. Kalian semua mendengarku? ” Penatua menyelesaikan instruksinya.

“Dimengerti. Satu demi satu pemuda itu menjawab. Faktanya, sebelum datang ke sini, mereka semua sudah mendengar ini dari anggota keluarga atau senior mereka. Mereka jelas mengerti bahwa semakin jauh mereka melangkah, semakin baik skor bakat yang akan mereka dapatkan. Prestasi yang mungkin mereka raih di masa depan akan lebih signifikan.

“Gu Yue Chen Bo. “Sang Penatua memegang daftarnya lalu memanggil orang pertama.

Sungai itu lebar namun dangkal. Ketinggian air hanya bisa mencapai lutut pemuda itu. Wajah Chen Bo serius; dia melangkah ke lautan bunga di sisi lain tepi sungai.

Dia segera merasakan tekanan tak terlihat, seolah-olah ada dinding tak terlihat di depan, menghentikannya untuk bergerak maju.

Saat dia berjuang membuat langkah kakinya, sekelompok titik cahaya tiba-tiba muncul di lautan bunga di bawah kakinya. Bintik bercahaya diencerkan, menampilkan warna putih bersih.

Titik cahaya berkumpul di sekitar Chen Bu, lalu menyusup ke tubuhnya.

Chen Bo merasa bahwa tekanannya telah berkurang secara signifikan dalam sekejap. Dinding yang tidak terlihat tiba-tiba menjadi lebih lembut.

Dia mengertakkan gigi mencoba untuk maju, dengan tegas menerobos ke depan. Setelah tiga langkah, tekanan terus meningkat. Sama seperti dinding yang awalnya tidak terlihat, dia tidak bisa maju sedikit pun.

Melihat ini, Tetua hanya bisa menghela nafas. Dia mencatat di satu sisi. Di sisi lain, dia berkata, “Gu Yue Chen Bo, tiga langkah, tidak memiliki bakat untuk Guru Gu. Selanjutnya, Gu Yue Zao Xia. ”

Wajah Chen Bo tiba-tiba menjadi pucat. Dia mengatupkan giginya, menembus sungai dan kembali ke tempatnya. Tanpa bakat apa pun, dia hanya bisa hidup sebagai makhluk fana. Statusnya di dalam keluarga juga akan menjadi yang terendah.

Tubuhnya gemetar. Serangan luar biasa seperti itu tidak berbeda dengan mencekik harapan seumur hidupnya.

Beberapa orang menatapnya dengan rasa simpati di mata mereka. Tapi kebanyakan dari mereka memusatkan perhatian pada yang kedua yang sekarang telah menginjak tepi sungai di seberangnya.

Sayang sekali pemuda ini hanya bisa maju empat langkah. Dia sama, tidak punya bakat.

Tidak semua orang bisa memenuhi syarat untuk berkultivasi. Secara umum, di antara sepuluh orang, akan cukup baik jika hanya lima orang yang bisa berkultivasi. Di Klan Bulan Kuno, rasio ini sedikit lebih tinggi; akan ada sekitar enam orang.

Ini karena nenek moyang Klan Bulan Kuno. Juga dia adalah kepala pertama klan. Dia adalah master tertinggi legendaris; pembuluh darahnya memiliki kekuatan genetika yang tersembunyi karena proses kultivasinya. Bakat umum dari mereka yang berasal dari klan Bulan Kuno sedikit lebih baik berkat pembuluh darah yang mereka bawa darinya.

Dua murid dengan bakat nol berturut-turut telah membuat wajah para tetua yang fokus dalam kegelapan menjadi bengkok. Bahkan kepala klan yang berpengalaman dan berpengetahuan tidak bisa membantu tetapi sedikit mengerutkan alisnya.

Saat itu, tetua gedung sekolah memanggil nama ketiga, “Gu Yue Mo Bei. ”

“Di sini. Teriakan terdengar dari antara kerumunan dari seorang pemuda berwajah kapak yang mengenakan pakaian karung.

Sosoknya kokoh. Dibandingkan dengan mereka pada usia yang sama, dia jauh lebih berotot, menampilkan pancaran aura yang ganas.

Dengan cepat melewati sungai, dia melangkah ke pantai.

Sepuluh langkah, dua puluh langkah, tiga puluh langkah, cahaya redup masih memasuki tubuhnya sedikit demi sedikit.

Langsung ke tiga puluh enam langkah, dia akhirnya berhenti.

Kelompok pemuda di tepian sungai lainnya hanya bisa melebarkan mata dan mulutnya melihat pemandangan seperti itu. Tetua dengan senang hati berteriak, “Bagus, Gu Yue Mo Bei, bakat kelas B.

Ayo, mari saya lihat Laut Purba Anda. ”

Gu Yue Mo Bei kembali ke sisi Tetua gedung sekolah. Penatua mengangkat tangannya, memegang bahu pemuda itu, dan menutup matanya, mengukur dengan penuh perhatian. Setelah itu, dia mengambil tangannya, mengangguk lalu mencatat, “Gu Yue Mo Bei, Laut Purba milikmu adalah enam kali enam, dan dapat diberi makan dengan penuh semangat. ”

Bakat tersebut diperingkat menjadi A, B, C, dan D.

Bakat kelas D bisa menjadi Master Gu yang berpengalaman setelah tiga tahun pelatihan, menjadi pilar klan.

Bakat bergradasi C bisa menjadi pusat klan, mencapai level dua Guru Gu setelah diberi makan selama dua tahun.

Seorang pria muda dengan bakat tingkat B akan sangat disayangi. Biasanya, mereka akan dilatih untuk menjadi Sesepuh klan. Dengan enam hingga tujuh tahun keterampilan, tingkat tiga Gu Master dapat dicapai.

Tentang bakat kelas A, hanya satu yang sudah membawa banyak keberuntungan bagi seluruh klan. Mereka akan diurus dengan hati-hati. Dengan sumber daya yang luar biasa, mereka bisa menjadi Master Gu level empat hanya dalam waktu sekitar sepuluh tahun. Saat itu, mereka dapat memenuhi syarat untuk bersaing memperebutkan posisi kepala klan!

Dengan kata lain, Gu Yue Mo Bei ini hanya perlu tumbuh dewasa. Dia pasti akan menjadi sesepuh klan Bulan Kuno nanti. Tidak heran mengapa Tetua gedung sekolah, tidak bisa menahan tawanya. Selain itu, kelompok tetua yang fokus dalam kegelapan menghela nafas lega. Setelah itu, mereka mengirimkan ekspresi kagum kepada seorang Penatua tertentu.

Tetua ini juga memiliki wajah kapak. Ini adalah kakek Gu Yue Mo Bei, Gu Yue Mo Chen. Wajahnya segera berseri-seri karena bahagia. Dia memprovokasi melirik tetua yang merupakan lawannya, “Bagaimana, cucu saya tidak seburuk itu kan, Gu Yue Chi Lian?”

Rambut sesepuh Gu Yue Chi Lian ditutupi dengan warna merah merah. Dia mendengus tapi tidak menjawab. Wajahnya bengkok.

Satu jam kemudian, setengah dari kelompok pemuda itu menginjak lautan bunga. Ada beberapa nilai C dan D. Tapi, tentu saja, lebih dari setengahnya tidak memiliki bakat.

“Haizz, pembuluh darah semakin encer. Juga, belum ada master tertinggi level empat yang muncul di klan kami beberapa tahun terakhir ini untuk meningkatkan pembuluh darah kami. Kepala klan generasi keempat adalah satu-satunya master tertinggi yang telah mencapai level lima. Tetapi dia telah binasa bersama dengan Hua Jiu sang biksu dan tidak meninggalkan penerus apapun. Bakat para junior di Klan Bulan Kuno kita semakin lemah dan semakin lemah. Kepala klan itu menghela nafas dalam-dalam.

Tepat pada saat itu, sesepuh gedung sekolah berteriak, “Gu Yue Chi Cheng. ”

Mendengar nama itu, kelompok tua itu segera melirik ke arah Gu Yue Chi Lian; ini cucunya.

Gu Yue Chi Lian memiliki sosok kecil. Wajahnya penuh bopeng. Dia mengencangkan tinjunya sementara keringat mengalir di seluruh wajahnya. Dia tampak sangat gugup.

Dia melangkah ke tepi sungai di seberang. Bintik-bintik bercahaya langsung berkumpul di sekelilingnya; dia berhenti setelah tiga puluh enam langkah.

“Kelas B lagi!” Tetua gedung sekolah berteriak keras.

Sekelompok pemuda tiba-tiba berdiri, satu demi satu menatap Gu Yue Chi Cheng dengan kekaguman di mata mereka.

“Hahaha, tiga puluh enam langkah, tiga puluh enam langkah!” Gu Yue Chi Lian berteriak, memelototi Gu Yue Mo Chen untuk menunjukkan kekuatannya.

Kali ini wajah Gu Yue Mo Chen memucat.

“Gu Yue Chi Cheng. Berdiri di tengah kerumunan, Feng Yuan membelai dagunya saat muncul dalam pikirannya.

Dalam ingatannya, Gu Yue Chi Cheng tertangkap basah melakukan perselingkuhan saat Upacara Pembantaian. Karena itu, dia dihukum keras setelah itu.

Padahal, bakatnya hanya di kelas C. Tapi kakeknya Gu Yue Chi Lian telah memalsukan hasilnya untuknya. Itulah mengapa bakat kelas B-nya adalah penipuan.

Ini sangat buruk. Fang Yuan dapat berpikir untuk memikirkan sepuluh metode lain yang bahkan lebih sempurna daripada metode Gu Yue Chi Cheng. Jika bakat seseorang adalah kelas B atau A, orang itu akan dilatih dengan penuh semangat oleh klan.

Tapi saat ini, hanya dalam waktu singkat sejak Fang Yuan terlahir kembali. Dengan situasinya saat ini, akan sulit untuk menggunakan skema apa pun secara sembarangan.

Kedua, bahkan jika dia berhasil menipu, dia tidak akan bisa menyembunyikannya nanti ketika mereka mulai berkultivasi. Dia akan mengekspos dirinya sendiri.

Gu Yue Chi Cheng berbeda darinya. Kakeknya adalah Gu Yue Chi Lian, salah satu dari dua orang yang memegang kekuasaan paling otoritatif di klan. Dia bisa menyembunyikannya untuk cucunya.

“Gu Yue Chi Lian juga menentang dengan Gu Yue Mo Chen. Kedua tetua ini adalah dua kekuatan terbesar yang paling berpengaruh terhadap klan. Untuk menindas lawannya, dia membutuhkan cucunya yang memiliki bakat luar biasa. Karena cadangan kakeknya, Gu Yue Chi Cheng dapat menyembunyikan rencananya untuk sementara. Dalam ingatan saya, jika bukan karena kejadian tak terduga itu, tidak ada yang bisa mengetahuinya.”

Cahaya bintang bersinar di mata Fang Yuan. Dia sedang berpikir tentang bagaimana mendapatkan manfaat maksimal dari rencananya.

Mengeksposnya sekarang akan menghasilkan pujian sederhana dari klan. Tetapi pada saat yang sama, dia akan menyinggung otoritas tinggi Gu Yue Chi Lian. Ini seharusnya tidak terjadi.

Dalam waktu sesingkat itu, dia juga tidak bisa memerasnya. Dengan kapasitasnya yang rendah, dia kemudian akan membalikkan keadaan, tanpa sengaja mengundang masalah.

Sementara masih muncul dalam pikirannya, dia tiba-tiba mendengar namanya berasal dari tetua sekolah, "Gu Yue Fang Yuan!"

[1] Zhang adalah satuan ukuran Cina. 1 zhang = 3.33m

Bab 4 Bab 4: Gu Yue Fang Yuan!

Penerjemah: -- Editor: --

Sinar matahari memancar saat matahari terbit.

Sinar matahari yang tajam dengan mudah menembus kabut tipis pegunungan.

Lebih dari seratus pemuda pada usia lima belas tahun berkumpul di depan paviliun kepala klan.

Paviliun kepala klan terletak di tengah-tengah benteng gunung. Itu adalah gedung berlantai lima bertingkat yang dijaga ketat. Di depan paviliun ada sebuah bujur sangkar besar. Tablet peringatan nenek moyang klan Gu Yue disembah di dalam paviliun. Setiap kepala klan juga memulai kehidupan sehari-hari mereka di sini. Setiap kali ada upacara atau peristiwa besar yang tidak terduga, mereka akan mengumpulkan kelompok tetua untuk berbicara dan berdiskusi. Ini adalah pusat otoritas dari seluruh benteng pertahanan gunung.

"Bagus, semuanya tepat waktu. Upacara Pengorbanan hari ini akan menjadi titik balik besar dalam hidup Anda. Tanpa basa-basi lagi, semua orang ikuti saya. Orang yang bertanggung jawab atas ini adalah tetua Schoolhouse. Meskipun rambut dan janggutnya semuanya putih, Elder yang sehat masih memimpin sekelompok pemuda memasuki Clan Head's Pavilion.

Namun, mereka tidak naik ke atas, melainkan melalui pintu lobi, turun ke bawah.

Mengikuti tangga batu yang dibuat dengan baik, mereka secara bertahap memasuki gua karst bawah tanah.

Sekelompok pemuda terus-menerus berseru kagum di dalam gua. Gua bawah tanah tampak megah dengan stalaktit yang memancarkan warna merah, oranye, kuning, hijau, biru, nila, ungu, tujuh warna pelangi. Ketika cahaya itu menyinari wajah para pemuda, warna-warna neon itu seperti menerangi wajah mereka.

Fang Yuan berada di tengah-tengah kerumunan. Dia diam-diam mengamati, lalu tanpa suara berpikir, "Ratusan tahun yang lalu, Klan Gu Yue telah melakukan perjalanan dari pusat ke perbatasan selatan. Di sini, mereka memutuskan untuk bermarkas di Green Thatch Mountain. Itu karena mereka puas dengan mata air spiritual di dalam gua bawah tanah yang luas ini. Mata air spiritual ini dapat menghasilkan Batu Purba dalam jumlah besar, dan juga dianggap sebagai dasar Klan Bulan Kuno."

Maju sekitar seratus langkah, sekitarnya semakin terpencil. Hanya suara air yang samar-samar bisa

terdengar.

Berbalik pada satu titik, lebih dari tiga zhang [1] mata air besar muncul di depan semua orang.

Cahaya yang dipantulkan dari stalaktit itu telah benar-benar memudar di sini.

Namun demikian, dalam kegelapan, air di dalam mata air itu memancarkan cahaya laguna yang redup, dan tampak seperti Bima Sakti pada malam hari.

Air mengalir di sini dari tempat gelap jauh di dalam gua. Airnya bening seolah-olah orang bisa dengan jelas melihat ikan-ikan berenang, tumbuhan air serta pasir dan bebatuan di dasarnya.

Di sisi lain mata air, ada lautan bunga.

Ini adalah Anggrek Bulan yang sengaja ditanam oleh Klan Bulan Kuno. Dengan janin seperti bulan sabit, bunga tersebut menampilkan warna biru muda yang jernih dan elegan. Batang yang seperti giok dan kuncup berkilau, seolah-olah mutiara membiaskan lingkaran cahaya lembut saat disinari oleh cahaya.

Sekilas, lautan bunga di tepi sungai itu seperti lapisan karpet hijau kebiruan yang sangat besar di sekelilingnya yang hitam pekat. Itu dihiasi dengan mutiara yang tak terhitung jumlahnya.

“Anggrek Bulan adalah makanan paling umum bagi banyak serangga Gu. Kebun bunga ini bisa dikatakan sebagai media nutrisi terbesar marga. Fang Yuan sangat menyadari hal ini.

“Sangat cantik.”

“Benar-benar menakjubkan.”

Kelompok pemuda itu melebarkan mata mereka yang bersinar dengan cahaya, bersemangat namun gugup.

“Baiklah, dengarkan saat aku memanggil namamu. Siapapun yang dipanggil, lewati sungai ini ke tepi seberang. Jika Anda bisa maju, lalu maju, semakin jauh Anda semakin baik. Kalian semua mendengarku?” tetua menyelesaikan instruksinya.

“Dimengerti. Satu demi satu pemuda itu menjawab. Faktanya, sebelum datang ke sini, mereka semua sudah mendengar ini dari anggota keluarga atau senior mereka. Mereka jelas mengerti bahwa semakin jauh mereka melangkah, semakin baik skor bakat yang akan mereka dapatkan. Prestasi yang mungkin mereka raih di masa depan akan lebih signifikan.

“Gu Yue Chen Bo.” Sang tetua memegang daftarnya lalu memanggil orang pertama.

Sungai itu lebar namun dangkal. Ketinggian air hanya bisa mencapai lutut pemuda itu. Wajah Chen Bo serius; dia melangkah ke lautan bunga di sisi lain tepi sungai.

Dia segera merasakan tekanan tak terlihat, seolah-olah ada dinding tak terlihat di depan, menghentikannya untuk bergerak maju.

Saat dia berjuang membuat langkah kakinya, sekelompok titik cahaya tiba-tiba muncul di lautan bunga di bawah kakinya. Bintik bercahaya diencerkan, menampilkan warna putih bersih.

Titik cahaya berkumpul di sekitar Chen Bu, lalu menyusup ke tubuhnya.

Chen Bo merasa bahwa tekanannya telah berkurang secara signifikan dalam sekejap. Dinding yang tidak terlihat tiba-tiba menjadi lebih lembut.

Dia mengertakkan gigi mencoba untuk maju, dengan tegas menerobos ke depan. Setelah tiga langkah, tekanan terus meningkat. Sama seperti dinding yang awalnya tidak terlihat, dia tidak bisa maju sedikit pun.

Melihat ini, Tetua hanya bisa menghela nafas. Dia mencatat di satu sisi. Di sisi lain, dia berkata, "Gu Yue Chen Bo, tiga langkah, tidak memiliki bakat untuk Guru Gu. Selanjutnya, Gu Yue Zao Xia."

Wajah Chen Bo tiba-tiba menjadi pucat. Dia mengatupkan giginya, menembus sungai dan kembali ke tempatnya. Tanpa bakat apa pun, dia hanya bisa hidup sebagai makhluk fana. Statusnya di dalam keluarga juga akan menjadi yang terendah.

Tubuhnya gemetar. Serangan luar biasa seperti itu tidak berbeda dengan mencekik harapan seumur hidupnya.

Beberapa orang menatapnya dengan rasa simpati di mata mereka. Tapi kebanyakan dari mereka memusatkan perhatian pada yang kedua yang sekarang telah menginjak tepi sungai di seberangnya.

Sayang sekali pemuda ini hanya bisa maju empat langkah. Dia sama, tidak punya bakat.

Tidak semua orang bisa memenuhi syarat untuk berkultivasi. Secara umum, di antara sepuluh orang, akan cukup baik jika hanya lima orang yang bisa berkultivasi. Di Klan Bulan Kuno, rasio ini sedikit lebih tinggi; akan ada sekitar enam orang.

Ini karena nenek moyang Klan Bulan Kuno. Juga dia adalah kepala pertama klan. Dia adalah master tertinggi legendaris; pembuluh darahnya memiliki kekuatan genetika yang tersembunyi karena proses kultivasinya. Bakat umum dari mereka yang berasal dari klan Bulan Kuno sedikit lebih baik berkat pembuluh darah yang mereka bawa darinya.

Dua murid dengan bakat nol berturut-turut telah membuat wajah para tetua yang fokus dalam kegelapan menjadi bengkok. Bahkan kepala klan yang berpengalaman dan berpengetahuan tidak bisa membantu tetapi sedikit mengerutkan alisnya.

Saat itu, tetua gedung sekolah memanggil nama ketiga, "Gu Yue Mo Bei."

"Di sini. Teriakan terdengar dari antara kerumunan dari seorang pemuda berwajah kapak yang mengenakan pakaian karung.

Sosoknya kokoh. Dibandingkan dengan mereka pada usia yang sama, dia jauh lebih berotot, menampilkan pancaran aura yang ganas.

Dengan cepat melewati sungai, dia melangkah ke pantai.

Sepuluh langkah, dua puluh langkah, tiga puluh langkah, cahaya redup masih memasuki tubuhnya sedikit demi sedikit.

Langsung ke tiga puluh enam langkah, dia akhirnya berhenti.

Kelompok pemuda di tepian sungai lainnya hanya bisa melebarkan mata dan mulutnya melihat pemandangan seperti itu. Tetua dengan senang hati berteriak, “Bagus, Gu Yue Mo Bei, bakat kelas B. Ayo, mari saya lihat Laut Purba Anda.”

Gu Yue Mo Bei kembali ke sisi Tetua gedung sekolah. Tetua mengangkat tangannya, memegang bahu pemuda itu, dan menutup matanya, mengukur dengan penuh perhatian. Setelah itu, dia mengambil tangannya, mengangguk lalu mencatat, “Gu Yue Mo Bei, Laut Purba milikmu adalah enam kali enam, dan dapat diberi makan dengan penuh semangat.”

Bakat tersebut diperingkat menjadi A, B, C, dan D.

Bakat kelas D bisa menjadi Master Gu yang berpengalaman setelah tiga tahun pelatihan, menjadi pilar klan.

Bakat bergradasi C bisa menjadi pusat klan, mencapai level dua Guru Gu setelah diberi makan selama dua tahun.

Seorang pria muda dengan bakat tingkat B akan sangat disayangi. Biasanya, mereka akan dilatih untuk menjadi Sesepuh klan. Dengan enam hingga tujuh tahun keterampilan, tingkat tiga Gu Master dapat dicapai.

Tentang bakat kelas A, hanya satu yang sudah membawa banyak keberuntungan bagi seluruh klan. Mereka akan diurus dengan hati-hati. Dengan sumber daya yang luar biasa, mereka bisa menjadi Master Gu level empat hanya dalam waktu sekitar sepuluh tahun. Saat itu, mereka dapat memenuhi syarat untuk bersaing memperebutkan posisi kepala klan!

Dengan kata lain, Gu Yue Mo Bei ini hanya perlu tumbuh dewasa. Dia pasti akan menjadi sesepuh klan Bulan Kuno nanti. Tidak heran mengapa Tetua gedung sekolah, tidak bisa menahan tawanya. Selain itu, kelompok tetua yang fokus dalam kegelapan menghela nafas lega. Setelah itu, mereka mengirimkan ekspresi kagum kepada seorang tetua tertentu.

Tetua ini juga memiliki wajah kapak. Ini adalah kakek Gu Yue Mo Bei, Gu Yue Mo Chen. Wajahnya segera berseri-seri karena bahagia. Dia memprovokasi melirik tetua yang merupakan lawannya, “Bagaimana, cucu saya tidak seburuk itu kan, Gu Yue Chi Lian?”

Rambut sesepuh Gu Yue Chi Lian ditutupi dengan warna merah merah. Dia mendengus tapi tidak menjawab. Wajahnya bengkok.

Satu jam kemudian, setengah dari kelompok pemuda itu menginjak lautan bunga. Ada beberapa nilai C dan D. Tapi, tentu saja, lebih dari setengahnya tidak memiliki bakat.

“Haizz, pembuluh darah semakin encer. Juga, belum ada master tertinggi level empat yang muncul di klan kami beberapa tahun terakhir ini untuk meningkatkan pembuluh darah kami. Kepala klan generasi keempat adalah satu-satunya master tertinggi yang telah mencapai level lima. Tetapi dia telah binasa bersama dengan Hua Jiu sang biksu dan tidak meninggalkan penerus apapun. Bakat para junior di Klan Bulan Kuno kita semakin lemah dan semakin lemah. Kepala klan itu menghela nafas dalam-dalam.

Tepat pada saat itu, seseorang gedung sekolah berteriak, "Gu Yue Chi Cheng."

Mendengar nama itu, kelompok tua itu segera melirik ke arah Gu Yue Chi Lian; ini cucunya.

Gu Yue Chi Lian memiliki sosok kecil. Wajahnya penuh bopeng. Dia mengencangkan tinjunya sementara keringat mengalir di seluruh wajahnya. Dia tampak sangat gugup.

Dia melangkah ke tepi sungai di seberang. Bintik-bintik bercahaya langsung berkumpul di sekelilingnya; dia berhenti setelah tiga puluh enam langkah.

"Kelas B lagi!" Tetua gedung sekolah berteriak keras.

Sekelompok pemuda tiba-tiba berdiri, satu demi satu menatap Gu Yue Chi Cheng dengan kekaguman di mata mereka.

"Hahaha, tiga puluh enam langkah, tiga puluh enam langkah!" Gu Yue Chi Lian berteriak, memelototi Gu Yue Mo Chen untuk menunjukkan kekuatannya.

Kali ini wajah Gu Yue Mo Chen memucat.

"Gu Yue Chi Cheng. Berdiri di tengah kerumunan, Feng Yuan membelai dagunya saat muncul dalam pikirannya.

Dalam ingatannya, Gu Yue Chi Cheng tertangkap basah melakukan perselingkuhan saat Upacara Pembantaian. Karena itu, dia dihukum keras setelah itu.

Padahal, bakatnya hanya di kelas C. Tapi kakeknya Gu Yue Chi Lian telah memalsukan hasilnya untuknya. Itulah mengapa bakat kelas B-nya adalah penipuan.

Ini sangat buruk. Fang Yuan dapat berpikir untuk memikirkan sepuluh metode lain yang bahkan lebih sempurna daripada metode Gu Yue Chi Cheng. Jika bakat seseorang adalah kelas B atau A, orang itu akan dilatih dengan penuh semangat oleh klan.

Tapi saat ini, hanya dalam waktu singkat sejak Fang Yuan terlahir kembali. Dengan situasinya saat ini, akan sulit untuk menggunakan skema apa pun secara sembarangan.

Kedua, bahkan jika dia berhasil menipu, dia tidak akan bisa menyembunyikannya nanti ketika mereka mulai berkultivasi. Dia akan mengekspos dirinya sendiri.

Gu Yue Chi Cheng berbeda darinya. Kakeknya adalah Gu Yue Chi Lian, salah satu dari dua orang yang memegang kekuasaan paling otoritatif di klan. Dia bisa menyembunyikannya untuk cucunya.

"Gu Yue Chi Lian juga menentang dengan Gu Yue Mo Chen. Kedua tetua ini adalah dua kekuatan terbesar yang paling berpengaruh terhadap klan. Untuk menindas lawannya, dia membutuhkan cucunya yang memiliki bakat luar biasa. Karena cadangan kakeknya, Gu Yue Chi Cheng dapat menyembunyikan rencananya untuk sementara. Dalam ingatan saya, jika bukan karena kejadian tak terduga itu, tidak ada yang bisa mengetahuinya."

Cahaya bintang bersinar di mata Fang Yuan. Dia sedang berpikir tentang bagaimana mendapatkan manfaat maksimal dari rencananya.

Mengeksposnya sekarang akan menghasilkan pujian sederhana dari klan. Tetapi pada saat yang sama, dia akan menyinggung otoritas tinggi Gu Yue Chi Lian. Ini seharusnya tidak terjadi.

Dalam waktu sesingkat itu, dia juga tidak bisa memerasnya. Dengan kapasitasnya yang rendah, dia kemudian akan membalikkan keadaan, tanpa sengaja mengundang masalah.

Sementara masih muncul dalam pikirannya, dia tiba-tiba mendengar namanya berasal dari tetua sekolah, "Gu Yue Fang Yuan!"

—

[1] Zhang adalah satuan ukuran Cina. 1 zhang = 3.33m